

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Masjid Darul Hikmah yang beralamat di Jl. Brantas XXV Nomor 258, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Lokasi penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive area*, yaitu teknik penentuan lokasi yang dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun karakteristik yang menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian meliputi:

- a. TPQ ini menggunakan metode tilawati dalam proses pembelajarannya,
- b. TPQ ini memiliki usia santri yang heterogen,
- c. adanya pembelajaran khusus untuk santri sebelum masuk ke jilid 1 sampai dengan 6 yaitu menggunakan buku tilawati untuk PAUD.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima belas bulan yang mencakup satu bulan studi pendahuluan, dua bulan penyusunan proposal, empat bulan pelaksanaan penelitian, serta delapan bulan penyelesaian tugas akhir.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian (informan) ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan karena informan yang dipilih memenuhi kriteria penelitian dan dinilai mampu memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri atas dua orang guru, seorang ketua TPQ, satu orang wali santri, dan dua orang alumni TPQ yang naik jilid. Selanjutnya, informan tersebut dikelompokkan menjadi informan kunci dan informan pendukung sebagai berikut.

- a. Informan Kunci: dua guru tilawati di TPQ sebagai pelaksana utama, yang memberikan data utama terkait kompetensi guru tilawati dan kesesuaiannya dengan standar tilawati.
- b. Informan Pendukung: ketua TPQ sebagai pengawas dan pengelola kegiatan pembelajaran yang berperan dalam penetapan kebijakan, evaluasi, serta pemenuhan kompetensi guru tilawati. Selain itu, wali santri dan dua alumni TPQ yang naik jilid menjadi informan pendukung untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan dan hasil pembelajaran tilawati.

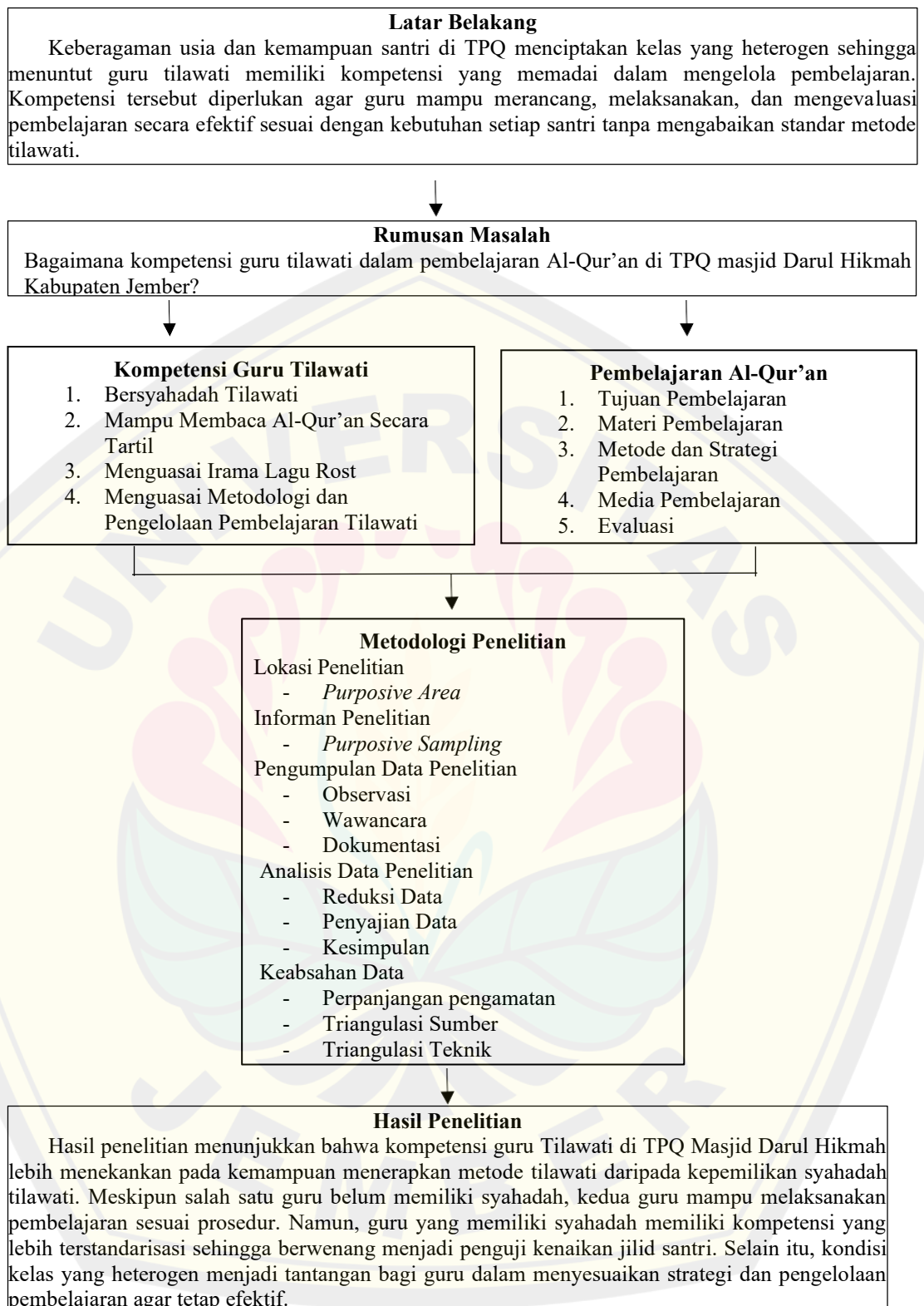
Pembatasan jumlah informan dilakukan untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi waktu dalam proses pengumpulan data. Dengan jumlah informan yang terukur, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam sehingga data yang diperoleh lebih terfokus, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Desain dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Masjid Darul Hikmah Kabupaten Jember. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi atau kalimat yang menggambarkan suatu fenomena (Masyhud, 2021). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memuat tahapan dan urutan langkah yang telah dilaksanakan selama proses penelitian. Seluruh tahapan tersebut disajikan dalam bentuk bagan alir (*flowchart*) agar proses penelitian yang telah dilakukan tergambar secara sistematis. Bagan prosedur penelitian disajikan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan yang terdiri dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini memungkinkan informan menyampaikan pendapat dan gagasannya secara lebih terbuka sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Wawancara dilaksanakan dengan dua orang guru TPQ, seorang ketua TPQ, orang wali santri, dan dua orang alumni TPQ. Data yang diperoleh melalui wawancara digunakan untuk mengkaji kompetensi guru Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

3.5.2 Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian sebagai pengamat tanpa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan di TPQ Masjid Darul Hikmah dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an oleh guru. Melalui kegiatan observasi tersebut diperoleh data mengenai kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

3.5.3 Dokumentasi

Data dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi profil TPQ Masjid Darul Hikmah, data guru, sarana dan prasarana, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati, foto kegiatan pembelajaran, jadwal pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2017), analisis data dalam model Miles dan Huberman meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut diterapkan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan.

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memusatkan data yang relevan agar lebih terstruktur. Pada tahap ini, peneliti meninjau kembali seluruh data yang telah diperoleh, kemudian memilih dan menyederhanakannya sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil reduksi data digunakan untuk menggambarkan kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Masjid Darul Hikmah Kabupaten Jember.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk teks naratif agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi informasi secara sistematis sehingga membentuk pola yang jelas dan terstruktur. Pada tahap ini, peneliti menyusun data berdasarkan temuan di lapangan sehingga menghasilkan informasi yang utuh, padu, dan mudah dianalisis. Data yang disajikan meliputi kemampuan mengajar, pemahaman terhadap metode tilawati, serta efektivitas pelaksanaannya sehingga memberikan gambaran mengenai kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Masjid Darul Hikmah Kabupaten Jember.

3.6.3 Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan yang disusun berdasarkan fokus, tujuan, dan temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis dan verifikasi data yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang diperoleh selama proses pengumpulan data sehingga mampu menjawab rumusan masalah mengenai kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Darul Hikmah Kabupaten Jember.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, valid, dan dapat dipercaya. Pengujian kredibilitas dilakukan melalui teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi guna memperkuat keabsahan data melalui pengamatan yang lebih mendalam serta verifikasi informasi dari berbagai sumber.

3.7.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengunjungi kembali TPQ Masjid Darul Hikmah. Kegiatan tersebut bertujuan mengamati aktivitas guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an secara lebih mendalam. Pengamatan dan wawancara tambahan dilakukan untuk memastikan kredibilitas data mengenai kompetensi guru tilawati.

3.7.2 Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kedua jenis triangulasi tersebut digunakan dengan tujuan sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, ketua TPQ, wali santri, dan alumni TPQ. Perbandingan dilakukan terhadap informasi mengenai kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an yang diperoleh melalui wawancara dengan masing-masing informan. Hasil triangulasi menunjukkan adanya kesesuaian informasi antarinforman sehingga mendukung kredibilitas data penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber yang sama. Data mengenai kompetensi guru tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an dianalisis berdasarkan hasil ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

Peneliti memfokuskan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi karena kedua teknik tersebut menghasilkan data yang jenuh dan konsisten. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengonfirmasi kesesuaian data dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

